#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti adalah gejala sosial yang nampak, hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (1997:64 dalam Thorik,2001) bahwa:

"Penelitian deskriptif adalah penelitian berusaha yang mendeskripsikan fakta-fakta dari hasil pengamatan empiris di lapangan dan mengkaji secara mendalam berdasar teori-teori yang mendukung maupun berdasarkan pengalaman-pengalaman".

Gejala sosial yang nampak dan yang akan ditemui oleh penulis merupakan sumber penelitian seperti Pelaksanaan keterampilan bercocok tanam sayuran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Ngamprah Raya dalam kelancaran proses pembelajaran di sekolah merupakan satu hal yang hasilnya tidak dapat di hitung oleh angka-angka namun hanya dapat dideskripsikan melalui kata-kata. Dengan demikian penulis memilih metode deskriptif kualitatif sebagai metode dalam penelitian ini.

# B. Subjek dan Tempat Penelitian

# 1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru (pihak sekolah) dan 4 siswa tunagrahita ringan kelas X SLB Ngamprah Raya. untuk lebih jelasnya rincian subjek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Data Subjek Siswa

No	Nama Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	Keterangan
1	DS	Laki-laki	X	Siswa
2	A	Perempuan	X	Siswa
3	MI	Laki-laki	X	Siswa
4	IS	Perempuan	X	Siswa

Tabel 3.2

Data Subjek Guru

No	Nama	Jenis	Status	Lama	Pendidikan
6	Inisial	Kelamin		Mengajar	Terakhir
2+	ERA	Perempuan	Guru Kelas	5 Tahun	S1 UPI

# 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SLB Ngamprah Raya Jl. Cihaliwung Wetan Rt 05 Rw 03 Desa Sukatani Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

## C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

# 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara :

### a. Observasi langsung

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku obyek sasaran saat ini. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (2008:174) bahwa: "pengamatan memungkinkan peneliti mencatat

peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data." Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran Pelaksanaan Program Keterampilan Bercocok Tanam Sayuran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X dalam meningkatakan mutu layanan pembelajaran di SLB Ngamprah Raya dan pengamatan ini dilakukan di SLB tersebut.

# b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak peneliti sendiri sebagai instrumen dan diberikan terhadap responden. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus berlangsung selama proses tanya jawab, pada wawancara. Seperti yang dikemukakan oleh Abdurrahmat Fathoni (2006:105) bahwa "Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai." Wawancara ini dilakukan dengan guru (pihak sekolah) sebagai responden dalam penelitian ini.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menghimpun sumber dengan bantuan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar maupun rekaman audio visual dari sumber data. Sesuai dengan pendapat Abdurrahmat Fathoni (2006:112) "Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya".

#### 2. Instrumen Penelitian

Pencapaian suatu kegiatan memerlukan berbagai penunjang. Salah satu diantaranya adalah berupa alat/instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat digunakan sebagai alat/instrumen penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (2007:9) sebagai berikut:

"Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan."

Kutipan di atas menggambarkan fungsi peneliti sebagai alat penelitian. Dengan demikian yang berfungsi sebagai instrumen penelitian adalah diri peneliti sendiri dengan mempertimbangkan bahwa peneliti sebagai instrumen mudah menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi yang ada di lapangan. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dilengkapi dengan perangkat pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi.

Berikut instrumen pada pemelitian pelaksanaan keterampilan bercocok tanam sayuran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Ngamprah Raya

INSTRUMEN PENELITIAN
Pelaksanaan keterampilan bercocok tanam sayuran Bagi Anak Tunagrahita Ringan
Kelas X di SLB Ngamprah Raya

Fokus Penelitian	Aspek yang akan diungkap	Tujuan	Sub.Aspek	Sumber Data	TeknikPeng umpul data
Pelaksanaan	Kemampuan	1. Untuk	1.	Guru dan	Wawancara,
keterampilan	Anak	memperoleh	Kemampuan	anak	dokumentasi
bercocok tanam	Tunagrahita Ringan dalam	gambaran yang objektif	mengenal alat&bahan		dan
sayuran Bagi	Bercocok	tentang	a. bibit		observasi
Anak	Tanam Sayur	kemampuan	tanaman		observasi
Tunagrahita	Brokoli Kelas	anak	b. tanah		
Ringan	X di SLB	tunagrahita	c. pupuk		
Kelas X di	Ngamprah	ringan dalam	d. polybag		
SLB	Raya	bercocok	e. skop		

Ngamprah		tanam sayur	f. cangkul		
Raya		brokoli kelas	g. alat		
Raya		X di SLB	penyiram		
			h. gunting		
		Ngamprah	i. kored		
	2. Pelaksanaan	2. Untuk	2.1 Tahapan	Guru dan	Wawancara,
				Guru dan	wawancara,
	Keterampilan	memperoleh gambaran	pertama :	anak	dokumentasi
	Bercocok		<ul> <li>bercocok</li> </ul>		1
	Tanam Sayuran	yang objektif	tanam		dan
	Siswa	tentang	2.2 Tahapan		observasi
	Tunagrahita	pelaksanaan	kedua, Inti		
	Ringan kelas X	keterampialn			
		bercocok	- Merawat		
	OF	tanam	tanaman		
	0 1 -	sayuran siswa	2.3 Tahapan		
	69 "	tunagrahita	ketiga:		
		ring <mark>an kel</mark> as	- Memanen		
1/4		X	tanaman	10	4
				111	
10	3. Hambatan	3. Untuk	3.1 Kondisi	Guru dan	Wawancara,
100	dalam	memperoleh	anak		
10-	pelaksanaan	gambaran	3.2 Respon	anak	dokumentasi
15	keterampilan	yang objektif	orangtua		dan
11	bercocok tanam	tentang	terhadap		observasi
Ш	sayuran	hambatan	pelaksanaa		observasi
		dalam	n program		
		pelaksanaan	keterampil		
		keterampialn	an		
-		bercocok	bercocok		col
		tanam	tanam	7	
		sayuran			
	4. Upaya	4. Untuk	4.1 Upaya	Guru dan	Wawancara,
/	mengatasi	memperoleh	mengatasi	anak	dokumentasi
\	hambatan	gambaran	hambatan	allak	dokumentasi
	dalam	yang objektif	dalam		dan
1 -	pelaksanaan	tentang	pelaksanaa	4	observasi
1 10	program	upaya	n program	60	OUSEI VASI
1	keterampilan	mengatasi	keterampil	~/	
	bercocok	hambatan	an	~ /	
	tanam	dalam	bercocok		
		pelaksanaan	tanam		
		keterampialn	1 10		
	-	bercocok	7		
		tanam			

#### D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepercayaan atau kredibilitas dari data yang diperoleh.

## a. Ketekunan Pengamatan

Moleong (2004:177) mengemukakan bahwa Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

## b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2004:178)

## c. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi

Dijelaskan pula bahwa: "Pengecekan sejawat melalui diskusi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat" (Moleong, 2004:178)

## E. Tahap-Tahap atau Prosedur Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Moleong (2010:127-151) bahwa secara garis besar tahapan penellitian dimulai dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan sampai dengan tahap penganalisisan data

### 1. Tahap Pra Lapangan

# a. Menyusun Rencana Penelitian

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian.

Masalah yang diajukan dalam sebuah proposal dengan urutan rancangan

30

penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk melakukan penelitian

dengan melewati kegiatan seminar agar dapat diketahui kelayakan untuk

melakukan penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Proses pemilihan masalah penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti

pada anak tungrahita yang sedang belajar bercocok tanam dalam rangka

bagian pembelajaran yang menuntut kemandirian dan ketekunan. Adapun

lapangan yang dipiih sebagai tempat penelitian ini adalah SLB yang sudah

memiliki program becocok tanam bagi siswa tunagrahita, SLB dimana saya

mengabdi untuk membantu anak berjebutuhan khusus mendapatkan

pelayanan pendidikan.

c. Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan yang bersifat administratif dilakukan dengan

memulai dari tingkat Jurusan, Fakultas, sampai dengan tingkat Universitas,

dan terakhir ke SLB Ngamprah Raya sebagai temapt penelitian dilakuakan

d. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti berusaha menyiapkan segala perlengkapan yang

dibutuhkan selama berada di lapangan dengan maksud untuk memperjelas

dan mempermudah melakukan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan

dengan penelitian. Adapun perlengkapan tersebut anatara lain ialah instrumen

penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara, pedoman observasi dan

media yang mendukung penelitian seperti penyediaan kamera sebagai alat

dokumentasi dan handphone sebagai alat perekam wawancara.

Tita Nurhayati, 2013

Pelaksanaan Keterampilan Bercocok Tanam Sayuran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X Di SLB

Ngamprah Raya

31

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian

1) Pembatasan penelitian. Pemahaman latar penelitian menjadi sangat penting,

sehingga upaya dan cara dalam pengumpulan data menjadi efektif. Adapun

latar penelitian ini dibatasi pada lokasi dimana kasus berada.

2) Penampilan. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga sangat

memperhatikan penampilan. Karena lokasi penelitian ini dilakukan di

lingkungan sekolah maka peneliti berusaha untuk tampil dengan sopan,

formal dan senantiasa ramah.

3) Pengenala<mark>n hubungan peneliti</mark> di lapang<mark>an. Penelitian ini ber</mark>sifat langsung

tanpa berperan serta, maka peneliti berusaha agar hubungan dengan

lingkungan yang ada di lokasi penelitian tetap penuh keakraban, tanpa

mempengaruhi situasi dan perilaku alami yang ada di lokasi penelitian.

4) Jumlah waktu studi. Peneliti mengalokasikan waktu di lapangan selama tiga

minggu, diharapkan dengan jumlah waktu yang sangat terbatas ini berbagai

informasi juga data-data yang diperlukan dapat terkumpul dan diperoleh

dengan baik.

b. Memasuki lapangan

1) Keakraban hubungan. Keakraban hubungan peneliti dengan lingkungan

sosial di lokasi penelitian selalu dijaga dengan baik oleh peneliti, agar

mempermudah peneliti dalam memperoleh berbagai informasi dan data-

data yang dibutuhkan

32

- 2) Mempelajari bahasa. Lingkungan SLB Ngamprah Raya mayoritas berasal dari suku Sunda dan lingkungan yang sudah peneliti kenal, sehingga peneliti merasa lebih mudah dalam menjalankan tugas penelitian ini.
- 3) Peranan peneiti. Peran peneliti dalam aktivitas yang ada di lokasi penelitian tidak besar. Karena penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung tanpa berperan serta, sehingga peneliti menghindari peran serta langsung karena dikhawatirkan hal tersebut akan mempengaruhi kondisi dan perilaku yang terjadi di lokasi penelitian.
- 4) Berperan serta dan Mengumpulkan Data:
  - 1) Pengarahan Batas Studi. Pengarahan batas studi dilakukan dengan memperhatikan batasan masalah dan fokus penelitian yang diteliti, yaitu Pelaksanaan Program Keterampilan Bercocok Tanam Sayuran bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas X di SLB Ngamprah Raya. Pengarahan studi ini menjadi penting, agar pada saat berada di lokasi penelitian, peneliti tidak terjebak pada masalah-masalah yang berada di luar fokus masalah penelitian.
  - 2) Mencatat Data. Pencatatan data dilakukan pada saat di lapangan dan sesudah pengumpulan data dari lapangan, baik pada saat kegiatan wawancara, observasi atau pada saat pengumpulan dokumendokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### E. Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data yang dialakukan penulis adalah dimulai dari awal hingga akhir penelitian. Nasution (1988 dalam Sugiyono) menyebutkan bahwa

analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen, 1982 (dalam Moleong, 2010:248) mengemukakan bahwa:

"Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain".

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data sebagaimana yang disampaikan oleh Miles & Huberman,1962 (dalam Juliawan,2011:31) yaitu setelah data dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka selanjutnya data direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan serta verifikasinya

Agar memudahkan dalam menganalisa dan mengolah maka penulis memproses hasil daripada penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data sangat diperlukan karena data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi begitu banyak dan komplek, serta mungkin masih campur aduk, maka tidak mungkin disajikan secara keseluruhan. Pada tahap ini data yang diperoleh kemudian diseleksi, dengan tujuan untuk mengetahui data yang benarbenar representatif yang sesuai dengan tujuan penelitian.

# 2. Display Data

Dari hasil mereduksi data perlu disajikan dalam laporan secara sistematik yang mudah dipahami dan mudah dibaca, baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya. dengan cara mengelompokkan data.

## 3. Verifikasi Data

Pada kegiatan ini penulis melakukan verifikasi data yang diperoleh dari responden dengan cara memeriksa data, mengecek dan meneliti ulang dari kebenaran/keabsahan data tentang tujuan, materi, metode, proses, alat dan evaluasi dalam pembelajaran, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

# 4. Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan kesimpulan sementara dan bisa berubah-ubah sesuai dengan perolehan data-data baru di lapangan.

